

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Lusiana Kanji

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bongaya
kanji.lusiana@gmail.com

Yudi Akhmad Sadeli

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bongaya
yudi.akhmad.sadeli@stiem-bongaya.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the Utilization of Information Technology and Financial Oversight on the Quality of Financial Reports in Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency. The research method used in this study is a quantitative research method using a descriptive approach. The population in this study were all apparatus of Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency, totaling 38 people. This study used a saturated sample, which took the entire population. The sample size in this study was 38 samples which included all apparatus of Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency. The results showed that the use of information technology had no positive and insignificant effect on the quality of financial reports in Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency. Meanwhile, financial supervision has a positive and significant effect on the quality of financial reports in Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency.

Keywords: *Information technology, supervision, quality of financial reports*

A. PENDAHULUAN

Dalam mengelola laporan keuangan desa, memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat di pahami. Selain itu, pengawasan dalam hal keuangan juga sangat ditekankan.

Kantor desa Anrihua merupakan pusat pelayanan desa yang terletak di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yang letaknya cukup strategis dan bisa dijangkau oleh masyarakat desa dengan mudah (Koto, 2019). Berdasarkan pengamatan, pegawai kantor desa Anrihua masih kurang memanfaatkan teknologi skala besar untuk mengolah laporan keuangan, sehingga menghasilkan

kualitas laporan keuangan yang terbilang kurang efektif. Kemudian pengawasan keuangan juga masih kurang stabil sebab masih terdapat pihak yang memanfaatkan wewenangnya secara tidak sehat.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada saat penyusunan laporan keuangan, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan. Penggunaan teknologi informasi ini akan sangat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dan laporan keuangan pemerintah lainnya, sehingga diperlukan pelatihan dan pengawasan masyarakat sekitar untuk kelancaran sistem tersebut. Kewajiban penggunaan teknologi informasi penyelenggara negara dan daerah diatur dalam PP No. 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi perekonomian daerah yang merupakan peraturan pengganti dari PP No.11 tahun 2001 tentang sistem informasi keuangan daerah (Kusumadewi, 2020)

Selanjutnya untuk memperoleh pengelolaan laporan keuangan yang berkualitas, pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan secara efisien, efektif dan ekonomis. Pengawasan menurut keputusan Presiden No 74 Tahun 2001 (Tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah) Pasal 16 menyebutkan bahwa pengawasan pemerintah daerah merupakan suatu proses kegiatan operasional yang bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pemerintah daerah sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika pengawasan dilakukan dengan baik, maka badan keuangan daerah akan berjalan sesuai rencana dan dapat memberikan hasil yang baik, yang terlihat dari laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas tinggi (Ridwan et al., 2021).

Beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rosmalita & Nadirsyah, (2020) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh yang menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan et al., (2021) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kerinci) yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kerinci).

Adanya Gap penelitian sebelumnya maka peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan apa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. (Ridwan et al., 2021), Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian. Selanjutnya guna memperkuat adanya suatu korelasi antara kedua variabel, maka memerlukan pembuktian analisa dilakukan jawaban angket yang disebarkan kepada responden.

a. Tempat dan Waktu

Objek penelitian ini dilakukan pada kantor Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan dan direncanakan mulai pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2023.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba yang berjumlah sebanyak 38 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu mengambil keseluruhan dari populasi, besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 sampel yang mencakup semua aparatur Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan langkah awal dari proses analisis pada penelitian, dalam metode pengumpulan data sehubungan dengan penulisan ini, maka penulis menggunakan jenis data yaitu :

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, dinyatakan secara numerik dalam bentuk informasi atau penjelasan, atau dalam angka.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli. Data primer secara khusus diperoleh dari responden yang menjawab pertanyaan penelitian (Nur, 2017).

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan.
- b) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Pengukuran variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala ordinal. Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relative karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu. Skala ordinal dalam penelitian ini terdiri dari 5 skala yaitu sebagai berikut :

Pertanyaan	SS	S	T	TS	STS
Poin	5	4	3	2	1

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

T = Tidak ada pendapat

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Uji Instrumen

Uji unstrumen dalam penelitian ini menggunakan sistem Statistical Package For Kualitas Layanan Science (SPSS) , yang meliputi uji validitas dan uji realibilitas.

Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan hasil atas apa yang benar-benar ingin diukur.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis dan uji statistik. (Sjahrudin., dkk. 2021) dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- a) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolonieritas). (Sjahrudin., dkk. 2021) dasar pengambilan keputusan pada Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) Melihat nilai tolerance : Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.
- b) Melihat nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) jika nilai VIP lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji. Jika nilai VIP lebih kecil dari 10,00 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dalam model regresi dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Jika selisih residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan baik jika menunjukkan heteroskedastisitas.

Sjahrudin., dkk. (2021) dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu :

- a) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Metode Analisis

Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah sampel ataupun populasi yang teramati dan dapat digambarkan lewat table dan gambar. Sebagaimana diketahui bahwa analisis deskriptif tidak dilakukan perhitungan dan uji statistik.

Analisis statistik inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis data dengan menggunakan alat statistik dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) dan Pengawasan Keuangan (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X1 + b_2 X2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kualitas Laporan Keuangan
α	=	Konstan
b_1 b_2	=	Koefisien Regresi
X1	=	Pemanfaatan Teknologi Informasi
X2	=	Pengawasan Keuangan
E	=	Error

Uji Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis determinasi dilihat dari besarnya nilai R Square (R^2) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai R^2 mempunyai interval Antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Uji simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). kriteria pengujian untuk F adalah :

a) Jika $f_{hitung} < f_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

b) Jika $f_{hitung} > f_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

c) Pengujian hipotesis

$H_0 : b_i = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji parsial (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dan pengawasan keuangan (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). kriteria pengujian untuk uji t adalah :

a) Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

b) Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

c) Pengujian hipotesis, jika $H_0 : b_i = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_a : b_i \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian maksimum, varian minimum, sum, range, kurtosis, dan kewedness. Adapun hasil uji analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 5.18
Analisis statistik deskriptif masing-masing variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	38	28.00	40.00	34.7895	2.66263
Pengawasan Keuangan	38	31.00	40.00	36.4737	2.32189
Kualitas Laporan Keuangan	38	27.00	40.00	35.6842	2.39487
Valid N (listwise)	38				

(Sumber data : Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 5.18, menunjukkan jumlah N sebanyak 38 responden. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 28.00, nilai maximum sebesar 40.00, nilai mean sebesar 34.7895, dan nilai standar devisi sebesar 2.66263. Pengawasan keuangan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 31.00, nilai maximum sebesar 40.00, nilai mean sebesar 36.4737, dan nilai standar devisi sebesar 2.32185. demikian juga dengan Kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 27.00, nilai maximum sebesar 40.00, nilai mean sebesar 35.6842, dan nilai standar devisi sebesar 2.39487 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyebaran 38 data instrumen masing-masing variabel X dan Y adalah berdistribusi normal karena nilai mean lebih besar daripada standar devisi.

b. Uji Analisis Inferensial

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS for windows versi 24.0. Ringkasan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS tersebut dapat dilihat pada tabel 5.19 sebagai berikut :

Tabel 5.19
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Sumber data : Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)	1 (Constant)	16.352	3.513	
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.044	.069	.074
	Pengawasan Keuangan	.479	.079	.711

Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 5.14, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengawasan keuangan terhadap Kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

$$Y = 16.352 + 0.044x_1 + 0.497x_2 + e$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini menggambarkan adanya hubungan yang positif antara variabel Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengawasan keuangan Terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti bahwa semakin meningkatnya Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengawasan keuangan maka akan meningkatkan Kualitas laporan keuangan.

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.044 yang berarti apabila Pemanfaatan teknologi informasi meningkat sebesar 1% maka Kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.044% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).
- 2) Variabel Pengawasan keuangan (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.479 yang berarti apabila Pengawasan keuangan meningkat sebesar 1% maka Kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 0.479% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam analisa

regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien (R^2) antara nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Untuk hasil lengkap uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.497	1.10898

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi

(Sumber data : Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 5.20, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.525. Berdasarkan nilai R Square dapat dikatakan bahwa sebesar 52.5% variasi Kualitas laporan keuangan yang dijelaskan oleh sistem Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengawasan keuangan. Sedangkan variasi Kualitas laporan keuangan yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar 47.5% (100% - 52.5%) seperti variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Penggunaan Uji-F dilakukan untuk menilai apakah model yang telah dianalisis sudah memenuhi syarat kelayakan model atau tidak. Dasar pengambilan keputusan terbukti atau tidaknya hipotesis yang diajukan yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan pada tingkat signifikansi < 0.05 , maka model dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.21
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.509	2	23.754	19.315	.000 ^b
	Residual	43.044	35	1.230		
	Total	90.553	37			

(Sumber data :
 Desa Anrihua,
 Kecamatan
 Kindang,
 Kabupaten
 Bulukumba.
 Data diolah,
 2023)

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel 5.21, dimana nilai F_{hit} sebesar 19.315 dengan nilai signifikan 0.000 dan dari nilai F_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas yang diperoleh dari $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel. Maka diperoleh nilai $F_{tab} = 3.267$. Oleh karena itu, nilai $F_{hit} 19.315 > 3.267$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kekeliruan 5% ($\alpha = 0.05$). berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa model yang dianalisis telah memenuhi syarat kelayakan model (*goodness of fit model*).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Untuk mengetahui nilai t-statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan yaitu $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel .

**Hasil Uji Parsial (Uji t)
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients	Std. Error	d		
		B		Beta		
1	(Constant)	16.352	3.513		4.655	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.044	.069	.074	.633	.531
	Pengawasan Keuangan	.479	.079	.711	6.048	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

(Sumber data : Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)

Berdasarkan pada tabel 5.22 , maka dapat dijelaskan :

1) Hipotesis 1 : Dari perhitungan koefisien diatas secara parsial diperoleh nilai t_{tab} sebesar 1.690 dan t_{hit} sebesar 0.633 , maka $(0.633 < 1.690)$ dan tingkat signifikasi 0.376. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y), dengan tingkat signifikasi sebesar $0.376 > 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya bahwa variabel Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

2) Hipotesis 2 : Dari perhitungan koefisien diatas secara parsial diperoleh nilai t_{tab} sebesar 1.690 dan t_{hit} sebesar 6.048, maka $(6.048 > 1.690)$ dan tingkat signifikasi 0.000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengawasan keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y), dengan tingkat signifikasi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya bahwa variabel Pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

3. Interpretasi Hasil Penelitian

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

Dalam penelitian ini diperoleh data dari variable independen Pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan variabel dependen Kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan valid, hal tersebut telah dibuktikan dengan uji validitas menggunakan alat ukur SPSS 25.0. Berdasarkan uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel X1 sebesar $0.531 > 0.05$ dengan $t_{hit} 0.633 < t_{tab} 1.690$, pengujian memberikan arti bahwa Pemanfaatan teknologi informasi (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan masih kurang dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan dimungkinkan pemerintah yang kurang siap dalam menerapkan sistem teknologi informasi dengan baik. Dalam proses pengelolaan keuangan hingga pembuatan laporan keuangan masih belum semua terkomputerisasi atau masih ada yang masih dilakukan secara manual. Walaupun komputer yang dimiliki sudah cukup dan tersambung dengan jaringan internet, akan tetapi untuk proses pengiriman informasi para aparatur desa masih belum bisa memanfaatkan fasilitas dengan maksimal. Pemerintah masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada, sehingga dalam institusinya masih banyak juga para aparatur desa yang tidak memaksimalkan kemudahan teknologi informasi ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan et al., (2021) yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada SKPD pemerintah kabupaten kerinci). Serta penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, (2018) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kebumen.

Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

Dalam penelitian ini diperoleh data variabel independen Pengawasan keuangan (X1) dan variabel dependen Kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan valid, hal tersebut telah dibuktikan dengan uji validitas menggunakan alat ukur SPSS 25.0. Berdasarkan uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel X2 sebesar $0.000 < 0.05$ dengan $t_{hit} 6.048 > 1.690$, pengujian memberikan arti bahwa Pengawasan Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

Hal ini berarti bahwa semakin baik pengawasan keuangan yang dilakukan maka kualitas laporan keuangan desa Anrihua yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Apabila pengawasan telah dilakukan dengan baik, pengelolaan keuangan daerah akan berjalan sesuai rencana dan dapat

menghasilkan kinerja keuangan yang baik yang akan terlihat pada laporan keuangan desa Anrihua yang berkualitas. Pengawasan keuangan dapat membantu dalam mengontrol kegiatan-kegiatan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengawasan keuangan ini sangat penting agar tidak terjadi hal-hal atau kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh oknum pemerintahan itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, (2020) yang menunjukkan bahwa Pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). Serta penelitian yang dilakukan oleh Hayadi & Rosini, (2019) yang menunjukkan bahwa Pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Studi Kasus pada Kota Administrasi Jakarta Barat).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi oleh aparatur desa dalam penyusunan laporan keuangan kurang dimanfaatkan.
2. Pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik pengawasan keuangan yang dilakukan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, maka saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah desa diharapkan untuk memaksimalkan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada agar proses pengelolaan keuangan dan pengiriman informasi para aparatur desa bisa sepenuhnya digunakan untuk meningkatkan pemrosesan transaksi data dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

2. Melakukan peningkatan pengawasan terhadap laporan keuangan kantor desa Anrihua, karena karena dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa dengan adanya pengawasan maka dapat meningkatkan produktivitas aparat desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti kembali dan lebih menyempurnakan lagi tiap item pernyataan pada angket yang mencerminkan setiap variabel guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan yang akan diteliti. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya memperbanyak jumlah populasi ataupun sampel dalam penelitian agar memahami pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan dengan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohman, M. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan. 1–23.
- Asriani, rini maya. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BONTONOMPO. 8.5.2017, 2003–2005.
- Hartanti, D., Askandar, N., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Penerapan Government Accounting Standard, Pemanfaatan Tekonologi Informasi, Dan Internal Control System Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(8), 24–34.
- Hayadi, N., & Rosini, I. (2019). PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PENGAWASAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Kota Administrasi Jakarta Barat).
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>.
- Koto, annisa nur sakinah. (2019). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. 6(1), 5–10.
- Kusumadewi, R. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 106–132. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.887>.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik (Edisi Empat). Yogyakarta.
- Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris Di Pemda

- Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i1.1007>.
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.
- Ningsih, L. P. P. S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Ubud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 183–198.
- Nur, annisa islamiyah. (2017). PENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN. PENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN. 1–14.
- Nur irawati. B. (2020). PENGARUH PENGAWASAN INSPEKTORAT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DINAS PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN ENREKANG. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Pura, Rahman. (2012). Pengantar Akuntansi 1. Makassar.
- Prayoga, Y. Z., Tarjo, & Muhammad, E. (2013). Pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan daerah dengan variabel pemoderasi partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik. *Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado*, 14(September 2013), 2438–2476.
- Ridwan, O., Ap, S., Bustami, H. E., Herlina, V., & Ip, S. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Kerinci). 3(4), 93–110.
- Rifandi, M. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 14(2), 48–61. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.263>
- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239–248. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15559>
- Salamah, I., Kusumanto, R., & Lindawati, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dose n Politeknik Negeri Sriwijaya. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018*, 133–138.
- Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1 Maret), 100–114.
- Sjahrudin., dkk. (2021). Modul Praktikum Kuantitatif. Makassar.
- Yanti, N. S. (2020). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH , PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). 8(1), 1–8.

Yustianti, N., & Susanti, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 1043–1052.